

## **PT Mandiri Utama Finance**

Laporan keuangan  
tanggal 31 Desember 2015 dan  
untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian)  
sampai dengan 31 Desember 2015  
beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements*  
*as of December 31, 2015 and*  
*for the period from January 21, 2015 (date of establishment)*  
*to December 31, 2015*  
*with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG  
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31  
DESEMBER 2015 DAN  
UNTUK PERIODE DARI 21 JANUARI 2015  
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN  
31 DESEMBER 2015**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING  
RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENT AS  
OF DECEMBER 31, 2015 AND  
FOR THE PERIOD FROM JANUARY 21, 2015  
(DATE OF ESTABLISHMENT) TO  
31 DECEMBER 2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Stanley Setia Atmadja  
Alamat Kantor : Plaza Bapindo  
Menara Mandiri Lt.26-27  
Jl. Jendral Sudirman Kav.54-55  
Jakarta  
Alamat Rumah : Jl. Dharmawangsa VIII No. 5  
Jakarta 12160  
Nomor Telepon : 021- 527 8038  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Judy Lesmana  
Alamat Kantor : Plaza Bapindo  
Menara Mandiri Lt.26-27  
Jl. Jendral Sudirman Kav.54-55  
Jakarta  
Alamat Rumah : Komp. DKI Blok O, No. 52,  
Jakarta 11640  
Nomor Telepon : 021-527 8038  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance;
2. laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Mandiri Utama Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf of the Directors

We, the undersigned:

1. Name : Stanley Setia Atmadja  
Office Address : Plaza Bapindo  
Menara Mandiri 26th - 27th floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav.54-55  
Jakarta  
Domicilled Address : Jl. Dharmawangsa VIII No.5  
Jakarta 12160  
Phone Number : 021-527 8038  
Title : President Director
2. Name : Judy Lesmana  
Office Address : Plaza Bapindo  
Menara Mandiri 26th - 27th floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav.54-55  
Jakarta  
Domicilled Address : Komp. DKI Blok O, No. 52,  
Jakarta 11640  
Phone Number : 021-527 8038  
Title : Director

deciare that:

1. we are responsible for the preparation and presentation of PT Mandiri Utama Finance's financial statements;
2. PT Mandiri Utama Finance's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in PT Mandiri Utama Finance s financial statements has been disclosed in a complete and a truthful manner;  
b. PT Mandiri Utame Finance's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Mandiri Utama Finance's internal control system.

We certify the accurecy of this statement.




Stanley Setia Atmadja / Direktur Utama/President Director
 
 Judy Lesmana / Direktur/Director

Jakarta, 25 Januari/January 2016

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2015  
DAN UNTUK PERIODE DARI 21 JANUARI 2015  
(TANGGAL PENDIRIAN) SAMPAI DENGAN  
31 DESEMBER 2015  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND  
FOR THE PERIOD FROM JANUARY 21, 2015  
(DATE OF ESTABLISHMENT) TO  
DECEMBER 31, 2015  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-58	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12150, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-278/PSS/2016

## Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

### PT Mandiri Utama Finance

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandiri Utama Finance terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-278/PSS/2016

## The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

### PT Mandiri Utama Finance

We have audited the accompanying financial statements of PT Mandiri Utama Finance, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

## Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

## Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

*Independent Auditors' Report (continued)*

Laporan No. RPC-278/PSS/2016 (lanjutan)

*Report No. RPC-278/PSS/2016 (continued)*

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

*Auditors' responsibility (continued)*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opini**

*Opinion*

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandiri Utama Finance tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mandiri Utama Finance as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Danil Setiadi Handaja, CPA**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

25 Januari 2016/January 25, 2016

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2,4 21,22,23	52.061.640.812	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen Pihak ketiga	2,5,14, 22,23	24.150.729.413	Consumer financing receivables Third parties
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	2,5	(137.173.177)	Less: allowance for impairment losses
Neto		<u>24.013.556.236</u>	Net
Piutang lain-lain Pihak ketiga Pihak berelasi	2,6 21,22,23	846.090.896 193.991.230	Other receivables Third parties Related parties
Beban dibayar di muka	2,8	11.292.008.286	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2,7	5.501.613.650	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp317.196.856 pada tanggal 31 Desember 2015)	2,9	3.462.605.058	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp317,196,856 as of December 31, 2015)
Aset lain-lain	2,10, 22,23	15.780.274.309	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><u>113.151.780.477</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
Utang usaha	2,11,22,23		<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga		1.934.590.988	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	21	169.021.570	<i>Related party</i>
Utang lain-lain	2,12,22,23		<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		210.129.149	<i>Third parties</i>
Utang pajak kini	2,7	514.584.694	<i>Current tax liabilities</i>
Beban yang masih harus dibayar	2,13		<i>Accrued expenses</i>
Pihak ketiga		2.297.862.917	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	21,22,23	49.607.623	<i>Related party</i>
Pinjaman bank	2,14,21		<i>Bank loans</i>
Pihak berelasi	22,23	19.494.300.855	<i>Related party</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,15	1.961.396.803	<i>Employee benefits obligation</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>26.631.494.599</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			<i>Share capital</i>
nilai nominal Rp100 per saham			<i>par value Rp100 per share</i>
Modal dasar - 4.000.000.000			<i>Authorized capital -</i>
lembar saham			<i>4,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor			<i>Issued and fully paid up</i>
penuh - 1.000.000.000 lembar			<i>capital - 1,000,000,000</i>
saham	16	100.000.000.000	<i>ordinary shares</i>
Defisit		(13.479.714.122)	<i>Deficit</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>86.520.285.878</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>113.151.780.477</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
 (tanggal pendirian) sampai dengan  
 31 Desember 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Period from January 21, 2015  
 (date of establishment) to  
 December 31, 2015  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015/ For the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>REVENUE</b>
Pembiayaan konsumen	2,17	773.238.656	Consumer financing
Bunga	21	3.166.330.569	Interest
Lain-lain		140.940	Others
Total pendapatan		<u>3.939.710.165</u>	Total revenue
<b>BEBAN</b>			<b>EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	2	(17.266.246.249)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	19,21	(4.653.028.730)	General and administration
Beban keuangan	9,20	(743.923.062)	Financial charges
Penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan konsumen	18,21	(137.173.177)	Provision for impairment losses on consumer financing
Pemasaran	5	(115.490.000)	Marketing
Lain-lain, neto		(5.176.719)	Others, net
Total beban		<u>(22.921.037.937)</u>	Total expenses
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>(18.981.327.772)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	2,7	<b>5.501.613.650</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>RUGI PERIODE BERJALAN</b>		<b>(13.479.714.122)</b>	<b>LOSS FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	Items will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	Items will be reclassified to profit or loss
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>(13.479.714.122)</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Defisit/ Deficit	Total Ekuitas/ Total Equity	
Setoran modal	16	100.000.000.000	-	100.000.000.000	<i>Issuance of shares capital</i>
Total rugi komprehensif untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015		-	(13.479.714.122)	(13.479.714.122)	<i>Total comprehensive loss for the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015</i>
<b>Saldo 31 Desember 2015</b>		<b>100.000.000.000</b>	<b>(13.479.714.122)</b>	<b>86.520.285.878</b>	<b>Balance as of December 31, 2015</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015/ For the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari konsumen:			Cash received from customers:
Pembiayaan konsumen		747.163.843	Consumer financing
Bunga		2.972.339.339	Interest
Premi asuransi		1.195.666.878	Insurance premiums
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pembayaran beban umum dan administrasi		(30.180.437.788)	Payments for general and administrative expenses
Pembayaran kepada penyalur kendaraan		(22.134.182.430)	Payments to car dealers
Pembayaran gaji dan tunjangan		(11.972.990.532)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran pajak penghasilan		(2.157.055.665)	Payments for income tax
Pembayaran beban keuangan		(577.277.245)	Payments for financial charges
Pembayaran kepada perusahaan asuransi		(18.952.320)	Payments to insurance companies
Pengeluaran untuk lain-lain		(684.494.266)	Others
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(62.810.220.186)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY</b>
Pembelian aset tetap		(3.754.176.915)	Purchases of fixed assets
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(3.754.176.915)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal	16	100.000.000.000	Issuance of share capital
Penerimaan pinjaman bank		56.468.402.730	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank		(37.842.364.817)	Payments of bank loan
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>118.626.037.913</b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>52.061.640.812</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>-</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>52.061.640.812</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM**

PT Mandiri Utama Finance ("Perseroan") didirikan pada tanggal 21 Januari 2015 berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, No. 19. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003452.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 26 Januari 2015. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dilakukan pada tanggal 29 Mei 2015, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 yang dibuat oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroannya telah diterima dan dicatat di dalam sistem administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0936033 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan untuk pengadaan barang dan/atau jasa, yang meliputi:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multi guna
- d. Pembiayaan lain diluar kegiatan dalam butir a, b, and c setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Kegiatan komersial Perseroan dimulai pada tahun 2015. Perseroan memperoleh ijin usaha sebagai Perusahaan Pembiayaan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-81/D.05/2015 tanggal 25 Juni 2015. Dengan diperolehnya izin tersebut, maka Perseroan sebagai perusahaan pembiayaan dapat melakukan kegiatan dalam bidang pembiayaan konsumen, anjak piutang dan sewa guna usaha. Saat ini, Perseroan bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen.

Perseroan berdomisili di Plaza Bapindo Menara Mandiri lantai 26-27, Jalan Jendral Sudirman Kavling 54-55, Jakarta dan memiliki 7 kantor cabang pada tahun 2015 yang berlokasi di beberapa tempat di Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 2015.

**1. GENERAL INFORMATION**

*PT Mandiri Utama Finance (the "Company") was established on January 21, 2015 based on Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 19. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0003452.AH.01.01 Year 2015 dated January 26, 2015. The latest change in the composition of the Board of Commissioners as stated on the Notarial Deed No. 66 dated May 29, 2015, was made by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which the notification receipt of the change in corporate data has been received and recorded in the administration system of legal entity in the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0936033 dated May 29, 2015.*

*Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities for goods and/or services under:*

- a. Investment financing*
- b. Working capital financing*
- c. Multi purpose financing*
- d. Other financing activities other than those stated in point a, b, and c, after receiving approval from Financial Services Authority.*

*The Company commenced commercial activities in 2015. The Company obtained a business license to be Finance Company from the Board of Commissioner of Financial Services Authority of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-81/D.05/2015 dated June 25, 2015. With this license, the Company is allowed to engage in consumer financing, factoring and leasing activities. Currently, the Company is engaged in consumer financing activities.*

*The Company's registered office is located in Plaza Bapindo Mandiri Tower 26-27th floor, Jalan Jendral Sudirman Kavling 54-55, Jakarta with 7 branch offices in 2015 throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 2015.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris

**31 Desember/  
December 31, 2015**

Riyani T. Bondan  
Erida  
Rico Adisurja Setiawan

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Stanley Setia Atmadja  
Judy Lesmana

**Directors**

President Director  
Director

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan memiliki 219 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2015, the Company has 219 employees (unaudited).

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perseroan adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The direct and ultimate holding entity of the Company is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, state-owned company owned by the Government of the Republic of Indonesia.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

**2. ACCOUNTING POLICIES**

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements were as follows:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purposes of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain.

**b. Aset dan liabilitas keuangan**

**Aset Keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Selama periode berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sehingga kebijakan akuntansi berkaitan dengan klasifikasi aset keuangan di luar pinjaman yang diberikan dan piutang tidak diungkapkan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the financial statements (continued)**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian financial accounting standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

Amounts in the financial statements are stated in Rupiah unless otherwise stated.

**b. Financial assets and liabilities**

**Financial Assets**

The Company classifies its financial assets in the following categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

During the period and at the date of statement of financial position, the Company only has financial assets classified as loans and receivables. Therefore, the accounting policies related to classifications other than loans and receivables are not disclosed.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perseroan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perseroan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain (pendapatan bunga yang masih harus diterima) dan aset lain-lain (uang jaminan).

Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "pendapatan pembiayaan konsumen".

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration and receivables.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Loans and receivables consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, other receivables (accrued interest income) and other assets (security deposit).

Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and is reported as "consumer financing income".



**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Dalam hal terjadi penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "penyisihan kerugian penurunan nilai".

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kesulitan keuangan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut, atau kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Loans and receivables (continued)

*In the case of impairment, allowance for impairment losses is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "provision for impairment losses".*

Recognition

*The Company uses settlement date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.*

Impairment of financial assets

*The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the financial assets are impaired.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Perseroan menentukan penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual, penentuan penurunan nilai dilakukan secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka Perseroan memasukkan aset keuangan tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Perseroan. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Ketika suatu piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "cadangan kerugian penurunan nilai".

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Company assesses impairment of financial assets individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for individually assessed financial assets, it includes the financial assets in a group of financial assets with similar credit risk characteristic and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment are not included in a collective assessment of impairment.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Company. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

When a receivable is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Such receivables are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to loans and receivables are classified into "provision for impairment losses".

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

---

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat piutang debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan, dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan kerugian penurunan nilai.

**Liabilitas keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selama periode berjalan, Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sehingga kebijakan akuntansi berkaitan dengan klasifikasi ini tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar (beban bunga yang masih harus dibayar) dan pinjaman bank.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's receivable rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance for impairment losses. The amount of the impairment reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsequent recoveries of receivable written off are credited to the allowance for impairment losses.

**Financial liabilities**

The Company classifies its financial liabilities in the category of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

During the period, the Company does not have financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies related to this classification are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade payables, other payables, accrued expenses (accrued interest expenses) and bank loans.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perseroan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang ragu-ragu ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan. Piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai Perseroan.

Perseroan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau realisasi neto dari jaminan kendaraan milik konsumen tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Financial assets and liabilities (continued)**

**Derecognition**

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risk and rewards were not transferred, the Company tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

*Consumer financing receivables are derecognized when the receivables have been written-off. Doubtful accounts are written off when they have been overdue for more than 180 days or determined to be not collectible. The write offs of doubtful accounts do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously. Consumer financing receivables could be settled by selling their motor vehicle that financed by the Company.*

*The Company receives motor vehicles from customers and assist them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.*

*The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If difference is negative, the resulting loss is charged to the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, presented at the lower of carrying value of the related consumer financing receivables or the net realizable value of motor vehicle collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses and charged to the current period statement of profit or loss*

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2015 dan  
 Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
 (tanggal pendirian) sampai dengan  
 31 Desember 2015  
 (Disajikan dalam Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2015 and  
 For the Period from January 21, 2015  
 (date of establishment) to  
 December 31, 2015  
 (Expressed in Rupiah,  
 unless otherwise stated)

and other comprehensive income.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**Klasifikasi instrumen keuangan**

Perseroan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b Financial assets and liabilities (continued)**

**Offsetting**

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**Classification of financial instruments**

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perseroan)/ Class (as determined by the Company)	Subgolongan/ Subclasses
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		- Kas/Cash on hand	
		- Kas pada bank/Cash in banks	
		- Deposito berjangka/Time deposit	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		- Pendapatan bunga yang masih harus diterima/Accrued interest income	
		Aset lain-lain/Other assets	
		- Uang jaminan/Security deposit	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	Utang usaha/Trade payables	
		- Utang kendaraan/Vehicle payables	
		- Utang asuransi/Insurance payables	
		Utang lain-lain/Other payables	
		- Lain-lain/Others	
		Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	
		- Beban bunga yang masih harus dibayar/Accrued interest expenses	
		Pinjaman bank/Bank loans	

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Determination of fair value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability, or*
- *in the presence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*



**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Perseroan menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**d. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2015, kurs nilai tukar yang digunakan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp13.795 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya, tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang sangat signifikan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Determination of fair value (continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**d. Foreign currency translation**

*Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the date of statement of financial position, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2015, the exchange rates used is the Bank Indonesia middle rate of Rp13,795 for 1 United States Dollar ("US Dollar").*

**e. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less, which are not restricted and are not pledged as collateral for any borrowing and that are readily convertible to known amounts of cash which are subject to insignificant risk of changes in value.*

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pelunasan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

**g. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perseroan melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dengan menggunakan metode "*incurred losses*" (Catatan 2b).

**h. Beban dibayar dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**i. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Consumer financing receivables**

*Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, added with directly attributable transactions costs and deducted by yield enhancing income, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Consumer financing receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2b for the accounting policy for loans and receivables.*

*Early termination is treated as a full repayment of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current period statement of profit or loss and other comprehensive income at the transaction date.*

*Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.*

**g. Allowance for impairment losses**

*The Company calculates the allowance for impairment losses using the incurred losses methodology (Note 2b).*

**h. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.*

**i. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.*

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

<b>Golongan</b>	<b>Masa manfaat (tahun)/ Useful life (years)</b>	<b>Classification</b>
Perabotan dan peralatan kantor	3-5	Furniture and office equipment

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan, setiap tanggal laporan posisi keuangan jika diperlukan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets and depreciation (continued)**

Acquisition cost covers all expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed asset account when completed and ready to use.

Depreciation on fixed assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the period in which they are incurred.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each date of statement of financial position.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur masa manfaatnya.

**j. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Perseroan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Fixed assets and depreciation (continued)**

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**j. Taxation**

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *posisi keuangan* untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**k. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

**Imbalan pasca-kerja**

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Karena UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU 13/2003 adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is determined using the financial position method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deferred tax assets arising from temporary differences can be utilized.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.*

**k. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

**Post-employment benefits**

*Post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Company's Regulations and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").*

*Since Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under this Law 13/2003 represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.*

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pasca-kerja (lanjutan)**

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

**Pesangon pemutusan hubungan kerja**

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Employee benefits (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

**Termination benefits**

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after statements of financial position's date are discounted to reflect its present value.



**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

The Company considers the following as its related parties:

- a. a person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control of the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**I. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika (lanjutan):

- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan di catatan atas laporan keuangan.

**m. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari pembiayaan konsumen, komisi asuransi dan biaya jasa perantara asuransi serta beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Transactions with related parties (continued)**

The Company considers the following as its related parties (continued):

- b. an entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**m. Income and expense recognition**

Income from consumer financing, insurance commission and insurance brokerage fee and expense for all interest bearing financial instruments are recognized over the term of the respective contracts using the effective interest rate method.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup biaya transaksi dan pendapatan administrasi.

Pendapatan bunga bank, pendapatan denda keterlambatan pembayaran dan pinalti diakui pada saat terjadinya. Pendapatan bunga bank disajikan secara bruto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya, menggunakan dasar akrual.

**n. Segmen Operasi**

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perseroan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan adalah Direksi.

**2. ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Income and expense recognition (continued)**

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. These calculations include transaction costs and administration income.

Interest income, late charges and penalty income are recognized upon receipt. Interest income is presented on a gross basis in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income and expense are recognized as incurred on an accrual basis.

**n. Operating Segment**

An operating segment is a component of entity which:

- i. involves with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- ii. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and,
- iii. separate financial information is available.

The Company presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Company's chief operating decision-maker is the Board of Directors.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Sewa

Perseroan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana perseroan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perseroan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang diadili berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), yang mensyaratkan Perseroan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perseroan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2b.

Leases

The Company has several leases whereby the Company act as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai**

Perseroan melakukan review atas piutang yang diberikan pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlukan dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang pembiayaan konsumen, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2b).

**b. Imbalan pasca kerja**

Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 2k).

**c. Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2i. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Source of uncertainty in estimates**

**a. Allowance for impairment losses**

The Company reviews its receivables at reporting date to evaluate the allowance for impairment losses. Management's judgment is applied in the estimation when determining the level of allowance required.

The Company estimates the collective impairment allowance for its consumer financing receivables based on historical loss experience (Note 2b).

**b. Post-employment benefits**

Post-employment benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return, on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations (Note 2k).

**c. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets**

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2i. Useful lives of fixed assets are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**Source of uncertainty in estimates (continued)**

**d. Nilai wajar atas instrumen keuangan**

**d. Fair value of financial instruments**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang terdapat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 2c).

*When the fair values of financial assets and liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as discount rates and default rate assumptions (Note 2c).*

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

*Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.*

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2j).

*Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2j).*



The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
<b>Kas</b>	54.463.100	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas pada bank</b>		<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak ketiga</b>		<b>Third Party</b>
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Pihak berelasi</b>		<b>Related Parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.004.208.213	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.969.499	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>7.007.177.712</u>	
<b>Deposito berjangka</b>		<b>Time deposit</b>
<b>Pihak berelasi</b>		<b>Related Parties</b>
PT Bank Syariah Mandiri	25.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>45.000.000.000</u>	
<b>Total</b>	<b><u>52.061.640.812</u></b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka dan giro untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015 berkisar sebagai berikut:

The interest rates for time deposits and current accounts for the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015 is as follows:

	<b>Untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015/ For the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015</b>	
Deposito berjangka	4,50% - 7,35%	Time deposits
Giro	1,00% - 2,00%	Current accounts

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 21 for details of balances and transaction with related parties.

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto: Pihak ketiga	30.482.564.094	<i>Consumer financing receivables - gross: Third parties</i>
Dikurangi: Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(6.331.834.681)	<i>Less: Unearned income on consumer financing</i>
	<u>24.150.729.413</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(137.173.177)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Piutang pembiayaan konsumen, neto</b>	<b><u>24.013.556.236</u></b>	<b><i>Consumer financing receivables, net</i></b>

Seluruh kontrak pembiayaan yang disalurkan Perseroan adalah untuk kendaraan bermotor.

*All consumer financing contracts provided by Company are for motor vehicles.*

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Perseroan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12-60 bulan.

*The period of consumer financing contracts for motor vehicles ranged between 12-60 months.*

Angsuran dari saldo piutang pembiayaan konsumen - bruto per 31 Desember 2015 yang akan diterima dari konsumen berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*Installments of consumer financing receivables - gross balance as of December 31, 2015 which will be received from customers based on the maturity dates are as follows:*

<u>Tahun</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	<u>Year</u>
2016	11.461.346.443	2016
2017	9.749.046.927	2017
2018	6.348.039.108	2018
2019	2.701.910.259	2019
2020 dan sesudahnya	222.221.357	2020 and later
<b>Total piutang pembiayaan konsumen, bruto</b>	<b><u>30.482.564.094</u></b>	<b><i>Total consumer financing receivables, gross</i></b>

Rata-rata suku bunga efektif yang dikenakan kepada konsumen untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*Average effective interest rates charged to customers for the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015 is as follows:*

	<u>Untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015/ For the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015</u>	
Mobil	15,98%	Car
Sepeda Motor	35,25%	Motorcycle

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Analisa umur piutang pembiayaan konsumen - bruto adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Belum jatuh tempo	30.481.016.262	Current
Lewat jatuh tempo: 1 - 90 hari	1.547.832	Overdue: 1 - 90 days
<b>Total</b>	<b>30.482.564.094</b>	<b>Total</b>

**5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES  
(continued)**

The aging analysis of consumer financing receivables - gross are as follows:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	137.173.177	Provision made during the period
Penghapusan piutang ragu-ragu	-	Receivables written-off
Pemulihan kembali piutang yang telah dihapusbukukan	-	Recovery from receivables written-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>137.173.177</b>	<b>Ending balance</b>

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Seluruh piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2015 dievaluasi terhadap penurunan nilai dan Perseroan telah mencadangkan cadangan kerugian penurunan nilai.

All consumer financing receivables as of December 31, 2015 are evaluated for impairment and the Company has provided allowance for impairment losses.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diterima oleh Perseroan seperti yang dijelaskan pada Catatan 14 adalah sejumlah Rp20.463.549.920.

As of December 31, 2015, total consumer financing receivables pledged as collateral for bank loans as disclosed in Note 14 amounted to Rp20,463,549,920.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any possible losses from uncollectible consumer financing receivables.

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

**6. OTHER RECEIVABLES**

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
<b>Pihak ketiga</b>		<b>Third parties</b>
Pinjaman karyawan	632.153.572	Employee loan
Lain-lain	213.937.324	Others
	<hr/>	
	846.090.896	
<b>Pihak berelasi</b>		<b>Related parties</b>
Piutang bunga	193.991.230	Interest receivables
<b>Total</b>	<b>1.040.082.126</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 21 for details of balances and transactions with related parties.

Pinjaman karyawan akan dilunasi dalam waktu 1 tahun.

The employee loan will be settled within 1 year.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain selama periode berjalan, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain pada akhir periode.

No impairment losses of other receivables during the period, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables at the end of the period.

**7. PERPAJAKAN**

**7. TAXATION**

**a. Utang pajak kini**

**a. Current tax liabilities**

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Pasal 21	421.572.248	Article 21
Pasal 23	84.444.093	Article 23
Pasal 4(2)	8.568.353	Article 4(2)
<b>Total</b>	<b>514.584.694</b>	<b>Total</b>

**b. Manfaat pajak**

**b. Tax benefit**

	<u>Untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015/ For the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015</u>	
Kini	-	Current
Tangguhan	5.501.613.650	Deferred
<b>Total</b>	<b>5.501.613.650</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Manfaat pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015/ For the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015	
Rugi sebelum beban pajak	(18.981.327.772)	Loss before tax expense
Pajak dihitung pada tarif pajak	(4.745.331.943)	Tax calculated at tax rates
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(791.582.642)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	35.300.935	Non-deductible expenses
<b>Manfaat pajak</b>	<b>(5.501.613.650)</b>	<b>Tax benefit</b>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

	Untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015/ For the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015	
Rugi sebelum beban pajak	(18.981.327.772)	Loss before tax expense
<b>Koreksi fiskal:</b>		<b>Fiscal corrections:</b>
<b>Beda temporer</b>		<b>Temporary differences</b>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.961.396.803	Provision for employee benefits
Penyisihan gaji dan tunjangan	1.401.960.260	Provision on salary and allowances
Promosi	115.490.000	Promotion
<b>Beda tetap</b>		<b>Permanent differences</b>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	141.203.740	Non-deductible expenses
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(3.166.330.569)	Interest income subject to final tax
Taksiran rugi kena pajak	(18.527.607.538)	Estimated taxable loss
<b>Beban pajak</b>	<b>-</b>	<b>Tax expense</b>
Dikurangi:		Less:
Pajak dibayar di muka Pasal 25	-	Prepaid taxes Article 25
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>	<b>-</b>	<b>Corporate income tax payable</b>

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**7. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Manfaat pajak (lanjutan)**

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2015 menjadi dasar pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan tahun 2015.

**c. Aset pajak tangguhan**

31 Desember/December 31, 2015

	Saldo awal/ Beginning balance	Manfaat pajak tangguhan/ Deferred tax income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi kerugian fiskal	-	4.631.901.884	-	4.631.901.884	Accumulated fiscal loss
Penyisihan imbalan kerja karyawan	-	490.349.201	-	490.349.201	Provision for employee benefits
Penyisihan gaji dan tunjangan	-	350.490.065	-	350.490.065	Provision on salary and allowance
Promosi	-	28.872.500	-	28.872.500	Promotion
<b>Total</b>	-	<b>5.501.613.650</b>	-	<b>5.501.613.650</b>	<b>Total</b>

**d. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu tertentu.

**7. TAXATION (continued)**

**b. Tax benefit (continued)**

The corporate income tax calculation for year 2015 will become the basis when the Company file its Annual Corporate Income Tax Return year 2015.

**c. Deferred tax assets**

**d. Administration**

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period.

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

**8. PREPAID EXPENSES**

	31 Desember/ December 31, 2015	
Sewa	10.907.314.816	Rent
Asuransi kesehatan	282.850.575	Health insurance
Lain-lain	101.842.895	Others
<b>Total</b>	<b>11.292.008.286</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

31 Desember/December 31, 2015						
	21 Januari (tanggal pendirian/ January 21 (date of establishment)	Penambahan/ Additions	(Pengurangan/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31	
<b>Aset tetap</b>						<b>Fixed assets</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Cost</b>
Perabotan dan peralatan kantor	-	3.779.801.914	-	-	3.779.801.914	Furniture and office equipment
	-	3.779.801.914	-	-	3.779.801.914	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Perabot dan peralatan kantor	-	(317.196.856)	-	-	(317.196.856)	Furniture and office equipment
	-	3.462.605.058	-	-	3.462.605.058	
<b>Nilai buku neto</b>	<b>-</b>				<b>3.462.605.058</b>	<b>Net book value</b>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015.

Management believes that there is no impairment of Company's fixed assets as of December 31, 2015.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan atas pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2015.

There were no fixed assets pledged as collateral for bank loan as of December 31, 2015.

**10. ASET LAIN-LAIN**

**10. OTHER ASSETS**

31 Desember/ December 31, 2015		
<b>Pihak ketiga</b>		<b>Third parties</b>
Uang muka:		<b>Advance:</b>
Pembelian aset tetap	9.213.656.552	Acquisition of fixed asset
Renovasi kantor	5.450.029.422	Office renovation
Uang jaminan	324.500.000	Security deposit
Lain-lain	792.088.335	Others
<b>Total</b>	<b>15.780.274.309</b>	<b>Total</b>

**11. UTANG USAHA**

**11. TRADE PAYABLES**

31 Desember/ December 31, 2015		
<b>Pihak ketiga</b>		<b>Third parties</b>
Utang asuransi	1.007.692.988	Insurance payables
Utang kendaraan	920.398.000	Vehicle payables
Lain-lain	6.500.000	Others
	1.934.590.988	
<b>Pihak berelasi</b>		<b>Related party</b>
Utang asuransi	169.021.570	Insurance payable
<b>Total</b>	<b>2.103.612.558</b>	<b>Total</b>

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. UTANG USAHA (lanjutan)**

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembiayaan kendaraan bermotor dan utang kepada perusahaan asuransi yang berkaitan dengan pembiayaan kendaraan bermotor.

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

Refer to Note 21 for details of balances and transactions with related parties.

Trade payables represent payables to suppliers for motor vehicle financing and payables to insurance companies in relation to motor vehicle financing.

**12. UTANG LAIN-LAIN**

**12. OTHER PAYABLES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
<b>Pihak ketiga</b>		<b>Third parties</b>
Utang promosi	115.490.000	Promotion payables
Lain-lain	94.639.149	Others
<b>Total</b>	<b>210.129.149</b>	<b>Total</b>

Lain-lain terutama terdiri dari utang kepada pihak ketiga yang berkaitan dengan biaya notaris.

Others mainly consist of payables to third parties related to notary fee.

**13. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**13. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
<b>Pihak ketiga</b>		<b>Third parties</b>
Gaji dan tunjangan	1.401.960.260	Salaries and allowances
Astek	527.898.649	Employee insurance
Lain-lain	368.004.008	Others
	2.297.862.917	
<b>Pihak berelasi</b>		<b>Related party</b>
Bunga yang masih harus dibayar	49.607.623	Accrued interest
<b>Total</b>	<b>2.347.470.540</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 21 for details of balances and transactions with related parties.

**14. PINJAMAN BANK**

**14. BANK LOANS**

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
<b>Pihak berelasi</b>		<b>Related party</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.494.300.855	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk



The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp117.038.193. Sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp969.249.065 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Rincian pinjaman bank sesuai dengan tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	<b>Year</b>
<u>Tahun</u>		<u>Year</u>
2016	7.178.177.127	2016
2017	7.200.180.390	2017
2018 dan sesudahnya	6.085.192.403	2018 and there after
<b>Total</b>	<b>20.463.549.920</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp25.000.000.000 (fasilitas I) dan Rp225.000.000.000 (fasilitas II). Fasilitas tersebut merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Pada tanggal 10 Desember 2015, Perseroan dan Bank Mandiri setuju untuk menambah batas maksimum kredit Fasilitas I menjadi sebesar Rp200.000.000.000. Jangka waktu penarikan Fasilitas I adalah sampai dengan tanggal 9 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 9,00% untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015. Tingkat suku bunga tersebut dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo pinjaman atas Fasilitas I.

Jangka waktu penarikan Fasilitas II adalah sampai dengan 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,50% untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015. Tingkat suku bunga tersebut dapat berubah sewaktu-waktu sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri.

**14. BANK LOANS (continued)**

Amortization of provision and administration expenses of this loan facility was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp117,038,193. While the unamortized portion as of December 31, 2015 amounting to Rp969,249,065 was deducted from the balance of this loan facility nominal amount.

The details of bank loans by the year of maturity are as follows:

On October 1, 2015, The Company obtained working capital facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with a maximum credit limit amounting to Rp25,000,000,000 (facility I) and Rp225,000,000,000 (facility II). These are revolving working capital facilities. On December 10, 2015, the Company and Bank Mandiri agreed to increase the maximum credit limit for Facility I to become Rp200,000,000,000. The drawdown period of Facility I is up to December 9, 2016 with annual interest rate at 9.00% for the period ended December 31, 2015. The interest rate could be changed anytime according to prevailing regulation in Bank Mandiri.

As of December 31, 2015, there was no outstanding balance from the loan Facility I.

The drawdown period of Facility II is up to September 30, 2016 with annual interest rates ranging from 9.00% to 9.50% for the period ended December 31, 2015. The interest rate could be changed anytime according to prevailing regulation in Bank Mandiri.

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

Saldo pinjaman untuk Fasilitas II pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp20.463.549.920.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang (Catatan 5).

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perseroan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan seperti rasio jumlah utang terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 7:1 dan kewajiban penyampaian laporan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan di atas.

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015/ For the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015	
Beban jasa kini	1.961.396.803	Current service costs
<b>Total</b>	<b>1.961.396.803</b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyisihan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	1.961.396.803	Provision in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyisihan pada penghasilan komprehensif lainnya	-	Provision in other comprehensive income
Pembayaran periode berjalan	-	Payment during the period
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.961.396.803</b>	<b>Ending balance</b>

**14. BANK LOANS (continued)**

As of December 31, 2015, the outstanding loan of Facility II amounted to Rp20,463,549,920.

These loan facilities are collateralized by consumer financing receivables on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities (Note 5).

Under the loan agreements, the Company is obliged to comply with financial covenants such as gearing ratio not exceeding 7:1 and other reporting requirements. As of December 31, 2015, the Company has complied with the loan covenants referred above.

**15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
**(lanjutan)**

Mutasi nilai kini dari imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Saldo awal	-	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	1.961.396.803	<i>Current service costs</i>
Beban bunga	-	<i>Interest costs</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.961.396.803</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen PT Kompujasa Aktuarial Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit* dalam laporan aktuaria tanggal 31 Desember 2015. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The movement of present value of employee benefit obligation in the statement of financial position are as follows:

The liability for employee benefits is calculated by independent actuary PT Kompujasa Aktuarial which used the projected unit credit method in its report dated December 31, 2015. The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

	<b>2015</b>	
Tingkat diskonto	9,00%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI - 2011	<i>Rate of mortality</i>
Tingkat cacat	10,00% TMI - 2011	<i>Rate of disability</i>
Umur pensiun	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri	15 – 29 tahun/years 6,00%	<i>Rate of resignations</i>
	30 – 34 tahun/years 3,00%	
	35 – 39 tahun/years 1,80%	
	40 – 50 tahun/years 1,20%	
	>52 tahun/years 0,80%	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan dan biaya jasa kini dan biaya bunga pada tanggal 31 Desember 2015:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates, with all other variables held constant, of the employee benefits obligation and current service cost and interest cost as of December 31, 2015:

	<b>31 Desember/December 31, 2015</b>		
	<b>Liabilitas imbalan kerja karyawan/ Employee benefits obligation</b>	<b>Biaya jasa kini dan biaya bunga/ Current service cost and interest cost</b>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(154.975.166)	(154.975.166)	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	174.371.517	174.371.517	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	510.000.000	51.000.000.000	51,00	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Asco Investindo	370.000.000	37.000.000.000	37,00	PT Asco Investindo
PT Tunas Ridean Tbk	120.000.000	12.000.000.000	12,00	PT Tunas Ridean Tbk
	<b>1.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	

**16. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 is as follows:

Berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat oleh Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, No. 19 pada tanggal 21 Januari 2015, pemegang saham menyetujui jumlah modal dasar Perseroan adalah Rp400.000.000.000 (4.000.000.000 lembar saham) dan modal ditempatkan dan disetor penuh adalah Rp100.000.000.000 (1.000.000.000 lembar saham). Modal ditempatkan dan disetor penuh dibayar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp51.000.000.000 (510.000.000 lembar saham), PT Asco Investindo sebesar Rp37.000.000.000 (370.000.000 lembar saham) dan PT Tunas Ridean Tbk sebesar Rp12.000.000.000 (120.000.000 lembar saham)

Based on the Deed of Establishment which was covered by Notarial Deed of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, No. 19 dated January 21, 2015, the shareholders agreed that the Company's authorized capital is Rp400,000,000,000 (4,000,000,000 shares) and the issued and fully paid capital is Rp100,000,000,000 (1,000,000,000 shares). The issued and fully paid shares of the Company were paid by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp51,000,000,000 (510,000,000 shares), PT Asco Investindo amounting to Rp37,000,000,000 (370,000,000 shares) and PT Tunas Ridean Tbk amounting to Rp12,000,000,000 (120,000,000 shares).

**17. PENDAPATAN**

**a. Pembiayaan konsumen**

	Untuk periode dari 21 Januari 2015 (tanggal pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015/ For the period from January 21, 2015 (date of establishment) to December 31, 2015
Pihak ketiga Pendapatan pembiayaan konsumen	773.238.656
<b>Total</b>	<b>773.238.656</b>

**17. REVENUE**

**a. Consumer financing**

<b>Third parties Consumer financing income</b>
<b>Total</b>

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. PENDAPATAN (lanjutan)**

**17. REVENUE (continued)**

**b. Bunga**

**b. Interest**

Untuk periode dari  
21 Januari 2015  
(tanggal pendirian)  
sampai dengan  
31 Desember 2015/  
For the period from  
January 21, 2015  
(date of  
establishment) to  
December 31, 2015

**Pihak berelasi**  
Deposito berjangka  
dan rekening koran

3.166.330.569

**Related parties**  
Time deposits  
and current accounts

**Total**

**3.166.330.569**

**Total**

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan  
transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 21 for details of balances and  
transactions with related parties.

**c. Lain-lain**

**c. Others**

Untuk periode dari  
21 Januari 2015  
(tanggal pendirian)  
sampai dengan  
31 Desember 2015/  
For the period from  
January 21, 2015  
(date of  
establishment) to  
December 31, 2015

**Pihak ketiga**  
Denda keterlambatan

140.940

**Third parties**  
Late payment charges

**Total**

**140.940**

**Total**

**18. BEBAN KEUANGAN**

**18. FINANCIAL CHARGES**

Untuk periode dari  
21 Januari 2015  
(tanggal pendirian)  
sampai dengan  
31 Desember 2015/  
For the period from  
January 21, 2015  
(date of  
establishment) to  
December 31, 2015

**Pihak berelasi**  
Bunga pinjaman bank  
Administrasi dan provisi bank

683.040.709  
60.882.353

**Related party**  
Interest on bank loans  
Administration and bank provisions

**Total**

**743.923.062**

**Total**

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**18. BEBAN KEUANGAN (lanjutan)**

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

**18. FINANCIAL CHARGES (continued)**

Refer to Note 21 for details of balances and transactions with related parties.

**19. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

Untuk periode dari  
 21 Januari 2015  
 (tanggal pendirian)  
 sampai dengan  
 31 Desember 2015/  
 For the period from  
 January 21, 2015  
 (date of  
 establishment) to  
 December 31, 2015

<b>Pihak ketiga</b>	
Gaji dan tunjangan	14.733.894.152
Imbalan pasca kerja karyawan	1.961.396.803
<b>Pihak berelasi</b>	
Gaji dan tunjangan	570.955.294
<b>Total</b>	<b>17.266.246.249</b>

**Third parties**  
 Salaries and allowances  
 Post employment benefits

**Related parties**  
 Salaries and allowances

Lihat Catatan 21 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 21 for details of balances and transactions with related parties.

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Untuk periode dari  
 21 Januari 2015  
 (tanggal pendirian)  
 sampai dengan  
 31 Desember 2015/  
 For the period from  
 January 21, 2015  
 (date of  
 establishment) to  
 December 31, 2015

<b>Pihak ketiga</b>	
Komunikasi	927.559.445
Sewa	746.967.614
Jasa profesional	570.693.437
Listrik dan air	569.526.611
Perjalanan dinas	499.062.563
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	317.196.856
Alat tulis dan cetakan	271.582.106
Jamuan bisnis	120.953.740
Jasa pihak ketiga	111.241.159
Perbaikan dan pemeliharaan	107.883.477
Rekrutmen dan pelatihan	89.396.480
Keamanan	37.484.050
Lain-lain	283.481.192
<b>Total</b>	<b>4.653.028.730</b>

**Third parties**  
 Communications  
 Rent  
 Professional fees  
 Electricity and water  
 Travelling  
 Depreciation of fixed assets (Note 9)  
 Stationeries and printings  
 Corporate entertainment  
 Third parties services  
 Repairs and maintenance  
 Recruitment and training  
 Security  
 Others

**Total**

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Lain-lain merupakan beban legal, perijinan, keanggotaan, administrasi, dan gedung.

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Pihak berelasi/Related parties**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
PT Asco Investindo  
PT Tunas Ridean Tbk  
PT Mandiri AXA General Insurance

PT Bank Syariah Mandiri

Personil manajemen kunci Perseroan/*The Company's key management personnel*

Dalam kegiatan normal usaha, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Aset**

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>
<b>Kas dan setara kas</b> (Catatan 4)	
Kas pada bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.004.208.213
PT Bank Syariah Mandiri	1.969.499
	<u>7.006.177.712</u>
Deposito berjangka	
PT Bank Syariah Mandiri	25.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.000.000.000
	<u>45.000.000.000</u>

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)**

Others represent legal, permits, membership, administrations and building expenses.

**21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**The nature of relationships with related parties**

The nature of relationships with related parties are as follows:

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi/  
Nature of relationship with the related parties**

Pemegang saham mayoritas/*Controlling shareholder*  
Pemegang saham minoritas/*Minority shareholder*  
Pemegang saham minoritas/*Minority shareholder*  
Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/  
*Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*  
Dimiliki sebagian besar oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/  
*Majority owned by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*  
Personil manajemen kunci Perseroan/  
*Key management personnel of the Company*

In normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties.

Balances and transactions with related parties are as follows:

**a. Assets**

	<b>Cash and cash equivalents (Note 4)</b>
	<i>Cash in banks</i>
	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	<i>Time deposit</i>
	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**a. Aset (lanjutan)**

**a. Assets (continued)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
<b>Piutang lain-lain</b> (Catatan 6)		<b>Other receivables</b> (Note 6)
PT Bank Syariah Mandiri	152.566.572	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	41.424.658	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>193.991.230</u>	
<b>Total aset kepada pihak berelasi</b>	<b><u>52.200.168.942</u></b>	<b>Total assets associated with related parties</b>
Persentase terhadap total aset	46,13%	Percentage to total assets

**b. Liabilitas**

**b. Liabilities**

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
<b>Utang usaha</b> (Catatan 11)		<b>Trade payables</b> (Note 11)
PT Mandiri Axa General Insurance	169.021.570	PT Mandiri Axa General Insurance
	<u>169.021.570</u>	
<b>Beban Yang Masih Harus Dibayar</b> (Catatan 13)		<b>Accrued Expenses</b> (Note 13)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49.607.623	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>49.607.623</u>	
<b>Pinjaman bank</b> (Catatan 14)		<b>Bank loans</b> (Note 14)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.494.300.855	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>19.494.300.855</u>	
<b>Total liabilitas kepada pihak berelasi</b>	<b><u>19.712.930.048</u></b>	<b>Total liabilities associated with related parties</b>
Persentase terhadap total liabilitas	74,02%	Percentage to total liabilities



The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Pendapatan**

**c. Revenue**

Untuk periode dari  
 21 Januari 2015  
 (tanggal pendirian)  
 sampai dengan  
 31 Desember 2015/  
*For the period from  
 January 21, 2015  
 (date of  
 establishment) to  
 December 31, 2015*

**Bunga** (Catatan 17b)  
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
 PT Bank Syariah Mandiri

3.021.313.767  
 145.016.802

**Interest** (Note 17b)  
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
 PT Bank Syariah Mandiri

**Total pendapatan dari pihak berelasi**

**3.166.330.569**

**Total revenue associated with related parties**

Persentase terhadap total pendapatan

80,37%

Percentage to total revenue

Pendapatan bunga berkaitan dengan penempatan dana dengan tingkat bunga berkisar antara 4,50% sampai dengan 7,35%.

*Interest income relates to funds placement with interest rate ranging from 4.50% to 7.35%.*

**d. Beban**

**d. Expenses**

Untuk periode dari  
 21 Januari 2015  
 (tanggal pendirian)  
 sampai dengan  
 31 Desember 2015/  
*For the period from  
 January 21, 2015  
 (date of  
 establishment) to  
 December 31, 2015*

**Beban gaji dan tunjangan** (Catatan 19)  
 Kompensasi Dewan  
 Komisaris dan Direksi  
 Imbalan kerja jangka pendek:  
 Gaji dan tunjangan

570.955.294

570.955.294

**Salaries and allowances** (Note 19)  
 Boards of Commissioners and  
 Directors compensation  
 Short-term employee benefits:  
 Salaries and allowances

**Beban keuangan** (Catatan 18)  
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

743.923.062

743.923.062

**Financial charges** (Note 18)  
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**Total beban kepada pihak berelasi**

**1.314.878.356**

**Total expenses associated with related parties**

Persentase terhadap total beban

5,74%

Percentage to total expenses

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

## 22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

### Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

### Kerangka manajemen risiko

Konsep manajemen risiko Perseroan adalah mengacu dari konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) yang digunakan oleh induk entitas Perseroan yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan. ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Perseroan, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Perseroan sehari-hari. Dengan ERM, Perseroan akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh.

Perseroan melaksanakan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Entitas Anak", dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Kerangka pengelolaan risiko ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan Basel II Accord secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor prinsip kehati-hatian dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

## 22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

### Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

### Risk management framework

The concept of risk management of the Company refers to *Enterprise Risk Management* (ERM) implemented by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (parent company) which were adopted to the needs of business and operation of the Company. ERM is an inherent business risk management process in the Company's business process, which means, risk management becomes part of daily business decision making. By using ERM, the Company will have systematic and comprehensive framework for risk management (credit risk, market risk and operational risk) by connecting capital management and business risk encountered as whole.

The Company implemented "Implementation Of Consolidated Risk Management For Bank's Controlling Subsidiary Companies", in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the controlling shareholder of the Company. This risk management framework refers to Bank Indonesia regulation (PBI) No 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank as amended by PBI No.11/25/PBI/2009 dated on July 1, 2009 concerning the Amendment on Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 concerning the Application of Risk Management for Commercial Bank. This framework is included in the Risk Management Policy of Bank Mandiri (KMRBM) in line with the plan to apply Basel II Accord gradually in Indonesia. Within this risk management framework, the Company sets up a range of policies in order for risk management to function as a business enabler so that business can still grow within the corridor of prudential principle by applying the ideal risk management process (risk identification - measurement - monitoring - management risk) at all level of organization.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Entitas Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Divisi Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 3 (tiga) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

**Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk management framework (continued)**

Further, the partnership between the Company and the Parent Company is a very important thing considering both have to face the same regional and global challenge in managing fast business growth and strict competition, but at the same time the Company must implement business practices based on prudential principle.

As a company engages in financing activities, the Company's management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit and at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Division is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 3 (three) risk management pillars, which could be described as follows:

**Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors**

Active supervision is reflected since annual business planning, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

---

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Kerangka manajemen risiko (lanjutan)**

**Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan**

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/ otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

**Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen**

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Forum Enterprise Risk Management (FERMA) dengan Entitas Induk. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak manajemen, Entitas Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Entitas Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Entitas Induk.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Entitas Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit teknologi informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Induk.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk management framework (continued)**

**Pillar 2: Policy and Implementation of Limits**

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/ authorization for both credit and non-credit transactions.

**Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System**

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Enterprise Risk Management Forum (FERMA) with Parent Company. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing instant and accurate data/information to the management, Parent Company or other related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/information technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

	31 Desember/December 31,2015								
	Tingkat bunga tetap/Fixed rate								
	Bunga mengambang <3 bulan/ Floating Rate <3 months	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 bulan sampai 3 bulan/ 1 month to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai 1 tahun/Over 3 months to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun/ Over 1 year to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over 2 years	Tidak dikenakan bunga/ No interest rate charges	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>									<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	52.061.640.812	-	-	-	-	-	-	52.061.640.812	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	813.559.464	1.232.062.344	5.996.570.339	7.815.000.952	8.293.536.314	-	24.150.729.413	Consumer financing receivable
Piutang lain-lain	-	193.991.230	-	-	-	-	-	193.991.230	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	-	324.500.000	324.500.000	Other assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>52.061.640.812</b>	<b>1.007.550.694</b>	<b>1.232.062.344</b>	<b>5.996.570.339</b>	<b>7.815.000.952</b>	<b>8.293.536.314</b>	<b>324.500.000</b>	<b>76.730.861.455</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>									<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	-	-	-	-	-	2.103.612.558	2.103.612.558	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	210.129.149	210.129.149	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	49.607.623	-	-	-	-	-	49.607.623	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	-	576.601.767	1.756.192.376	4.845.382.964	7.200.180.390	6.085.192.403	-	20.463.549.920	Bank loans
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>626.209.410</b>	<b>1.756.192.376</b>	<b>4.845.382.964</b>	<b>7.200.180.390</b>	<b>6.085.192.403</b>	<b>2.313.741.707</b>	<b>22.826.899.250</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Total setisih penilaian bunga</b>	<b>52.061.640.812</b>	<b>381.341.284</b>	<b>(524.130.032)</b>	<b>1.151.187.375</b>	<b>614.820.562</b>	<b>2.208.343.911</b>	<b>(1.989.241.707)</b>	<b>53.903.962.205</b>	<b>Total interest repricing gap</b>

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Market risk**

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transactions in foreign currency.

The following tables summarize the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit**

Pengelolaan risiko kredit perseroan diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh return yang optimal. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit sebelum disetujui oleh Komite Kredit. Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No.30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No.PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perseroan Pembiayaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

**i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit**

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan).

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit**

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk**

The Company's credit risk management is directed to improve the balance between healthy credit expansion with a prudent credit management to avoid from the decline in the quality or being Non Performing Loan (NPL). It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved by the Credit Committee. The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No.30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No.PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

**i. Maximum exposure to credit risk**

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount (without taking into account any collateral held).

**ii. Concentration of credit risk analysis**

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Concentration of credit risk analysis (continued)**

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

The Company is currently engaged in consumer financing business in which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko aset keuangan konsumen yang dimiliki Perseroan: (bruto)

The following tables set out the total credit risk and risk concentration of financial assets of the Company: (gross)

**a. Sektor geografis**

**a. Geographical sector**

31 Desember/December 31, 2015

	Jabotabek	Jawa Barat	Jawa Tengah	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	51.997.176.517	3.001.195	7.000.000	52.007.177.712	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	11.615.489.134	9.985.550.979	2.549.689.300	24.150.729.413	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	193.991.230	-	-	193.991.230	Other receivables
Aset lain-lain	324.500.000	-	-	324.500.000	Other assets
	<b>64.131.156.881</b>	<b>9.988.552.174</b>	<b>2.556.689.300</b>	<b>76.676.398.355</b>	

**b. Sektor industri**

**b. Industry sector**

31 Desember/December 31, 2015

	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Konsumen/ Customers	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	52.007.177.712	-	-	52.007.177.712	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	-	24.150.729.413	-	24.150.729.413	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	193.991.230	-	-	193.991.230	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	324.500.000	324.500.000	Other assets
	<b>52.201.168.942</b>	<b>24.150.729.413</b>	<b>324.500.000</b>	<b>76.676.398.355</b>	

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**Credit risk (continued)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Concentration of credit risk analysis (continued)**

**c. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan**

**c. Based on quality of financial assets**

Pada tanggal 31 Desember 2015 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As of December 31, 2015 credit risk exposure of financial asset is divided into:

31 Desember/December 31, 2015

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
	High grade	Standard grade					
Kas dan setara kas	52.007.177.712	-	-	-	-	52.007.177.712	Cash and cash equivalent
Piutang pembiayaan konsumen	30.481.016.262	-	1.547.832	-	-	30.482.564.094	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	193.991.230	-	-	-	-	193.991.230	Other receivables
Aset lain-lain	324.500.000	-	-	-	-	324.500.000	Other assets
	<b>83.006.685.204</b>	-	<b>1.547.832</b>	-	-	<b>83.008.233.036</b>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:

The explanation of loan under quality "neither past due nor impaired" were as follows:

- *High grade*, yaitu tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan.
- *Standard grade*, yaitu terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun sampai saat ini belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh tempo.

- *High grade*, which is no - doubt over the repayment of financial asset.
- *Standard grade*, which is there is - certain consideration related to the ability of the customer in making payment at maturity date, however until now there has not been any delay in payment of principal and interest at maturity date.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Consumer financing which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.



The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

**ii. Analisis konsentrasi risiko kredit (lanjutan)**

**c. Berdasarkan kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)**

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

31 Desember/December 31,2015				
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen: perorangan	1.547.832	-	-	1.547.832
	1.547.832	-	-	1.547.832

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perseroan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Entitas Induk, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015:

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Credit risk (continued)**

**ii. Concentration of credit risk analysis (continued)**

**c. Based on quality of financial assets (continued)**

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

The following table summarizes the aging analysis of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from Parent Company, this risk could be managed properly.

The following table summarizes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2015:

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Liquidity risk (continued)**

31 Desember/December 31,2015							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ Over than 6 month to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	52.061.640.812	-	-	-	-	52.061.640.812	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	1.155.038.639	4.715.128.202	5.591.179.602	19.021.217.651	-	30.482.564.094	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	193.991.230	-	-	-	-	193.991.230	Other receivables
Aset lain-lain	-	324.500.000	-	-	-	324.500.000	Other assets
<b>Total aset</b>	<b>53.410.670.681</b>	<b>5.039.628.202</b>	<b>5.591.179.602</b>	<b>19.021.217.651</b>	<b>-</b>	<b>83.062.696.136</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	926.898.000	1.176.714.558	-	-	-	2.103.612.558	Trade payables
Utang lain-lain	210.129.149	-	-	-	-	210.129.149	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	49.607.623	-	-	-	-	49.607.623	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	576.601.787	3.552.670.926	3.048.904.414	13.285.372.793	-	20.463.549.920	Bank loans
<b>Total liabilitas</b>	<b>1.763.236.559</b>	<b>4.729.385.484</b>	<b>3.048.904.414</b>	<b>13.285.372.793</b>	<b>-</b>	<b>22.826.899.250</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Total perbedaan jatuh tempo</b>	<b>51.647.434.122</b>	<b>310.242.718</b>	<b>2.542.275.188</b>	<b>5.735.844.858</b>	<b>-</b>	<b>60.235.796.886</b>	<b>Total maturity gap</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* pada tanggal 31 Desember 2015.

The tables below show the remaining contractual maturities of financial liabilities based on *undiscounted cash flows* as of December 31, 2015.

31 Desember/December 31,2015							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1-6 bulan/ months	Lebih dari 6 bulan sampai 1 tahun/ Over than 6 month to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	926.898.000	1.176.714.558	-	-	-	2.103.612.558	Trade payables
Utang lain-lain	210.129.149	-	-	-	-	210.129.149	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	49.607.623	-	-	-	-	49.607.623	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	576.601.787	3.552.670.926	3.048.904.414	13.285.372.793	-	20.463.549.920	Bank loans
<b>Total</b>	<b>1.763.236.559</b>	<b>4.729.385.484</b>	<b>3.048.904.414</b>	<b>13.285.372.793</b>	<b>-</b>	<b>22.826.899.250</b>	<b>Total</b>

**Risiko operasional**

**Operational risk**

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan. Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arised in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Pengidentifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko operasional (lanjutan)**

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan.

**Manajemen permodalan**

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalannya adalah menjaga kelangsungan usaha Perseroan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perseroan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dari nilai bersih pinjaman dibagi dengan jumlah modal. Jumlah modal diambil dari ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tanggal 26 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum *gearing ratio* adalah sebesar 10 kali dari total modal.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Operational risk (continued)**

The three steps above are inseparable unified process.

**Capital management**

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

Consistent with other players in the industry, the Company monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the statement of financial position.

Based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No.84/PMK.012/2006 dated September 26, 2006 regarding Multifinance Company, the maximum *gearing ratio* is 10 times from total capital.

	<b>31 Desember/ December 31, 2015</b>	
Pinjaman		<i>Debt</i>
Pinjaman yang diterima - neto	19.494.300.855	<i>Borrowings - net</i>
Total Pinjaman	19.494.300.855	<i>Total Debt</i>
Jumlah Modal	86.520.285.878	<i>Total Capital</i>
<b>Gearing Ratio</b>	<b>0,23</b>	<b>Gearing Ratio</b>

The original financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen permodalan (lanjutan)**

Perseroan senantiasa menjaga jumlah maksimum *gearing ratio* lebih kecil dari ketentuan yang ditetapkan melalui analisa alternatif pembiayaan baik melalui pinjaman bank. Perseroan juga menghitung biaya dana dari pembiayaan yang dipilih untuk memastikan biaya dana tersebut dapat menghasilkan pendapatan maksimum bagi Perseroan.

**22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital management (continued)**

The Company always maintains the maximum amount of *gearing ratio* at smaller level than the applicable regulation by performing an analysis to determine financing alternative whether through the bank loans. The Company also calculates the cost of fund of financing selected by the Company to ensure it could generate a maximum income for the Company.

**23. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table set out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

31 Desember/December 31, 2015					
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>ASET KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas dan setara kas	52.061.640.812	-	52.061.640.812	52.061.640.812	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen	24.013.556.236	-	24.013.556.236	24.013.556.236	Consumer financing receivables
Piutang lain-lain	193.991.230	-	193.991.230	193.991.230	Other receivables
Aset lain-lain	324.500.000	-	324.500.000	324.500.000	Other assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>76.593.688.278</b>	<b>-</b>	<b>76.593.688.278</b>	<b>76.593.688.278</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha	-	2.103.612.558	2.103.612.558	2.103.612.558	Trade payables
Utang lain-lain	-	210.129.149	210.129.149	210.129.149	Other payables
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	49.607.623	49.607.623	49.607.623	Accrued interest expenses
Pinjaman bank	-	20.463.549.920	20.463.549.920	20.463.549.920	Bank loans
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>22.826.899.250</b>	<b>22.826.899.250</b>	<b>22.826.899.250</b>	<b>Total liabilities</b>

Tabel di bawah ini menyajikan analisa atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hirarki nilai wajar:

The tables below present the analysis of the above financial instruments by the level in the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2015						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total	
<b>ASET KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Piutang pembiayaan konsumen	24.013.556.236	-	24.013.556.236	-	24.013.556.236	Consumer financing receivables
<b>Total</b>	<b>24.013.556.236</b>	<b>-</b>	<b>24.013.556.236</b>	<b>-</b>	<b>24.013.556.236</b>	<b>Total</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	19.494.300.855	-	19.494.300.855	-	19.494.300.855	Bank loans
<b>Total</b>	<b>19.494.300.855</b>	<b>-</b>	<b>19.494.300.855</b>	<b>-</b>	<b>19.494.300.855</b>	<b>Total</b>

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2015 dan  
Untuk Periode dari 21 Januari 2015  
(tanggal pendirian) sampai dengan  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2015 and  
For the Period from January 21, 2015  
(date of establishment) to  
December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, beban bunga yang masih harus dibayar dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank dinilai menggunakan diskonto arus kas pada tanggal 31 Desember 2015.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

**24. PERJANJIAN KERJASAMA**

**Asuransi**

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan bekerja sama dalam penyediaan asuransi kendaraan pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT ACE Jaya Proteksi, dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

**25. LIABILITAS KONTINJENSI**

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015.

**26. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI**

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**23. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash and cash equivalents, other receivables, other assets, trade payables, accrued interest expenses and other payables approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of consumer financing receivables and bank loan are determined by discounted cash flows as of December 31, 2015.

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

**24. COOPERATION AGREEMENTS**

**Insurance**

In the course of business, the Company entered into insurance agreements of motor vehicle under consumer financing with PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Wahana Tata, PT ACE Jaya Proteksi, dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk.

**25. CONTINGENT LIABILITIES**

The Company does not have any significant contingent liabilities as of December 31, 2015.

**26. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015:

- SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This SFAS change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014): Pajak Penghasilan, yang diadopsi dari IAS 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014): Penurunan Nilai Aset, yang diadopsi dari IAS 36, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Penyajian, yang diadopsi dari IAS 32, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

**26. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015: (continued)

- SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- SFAS No. 46 (Revised 2014): Income Taxes, adopted from IAS 12, effective January 1, 2015.

This SFAS now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arises from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arises from investment property that is measured using the fair value model.

- SFAS No. 48 (Revised 2014): Impairment of Assets, adopted from IAS 36, effective January 1, 2015.

This SFAS provides additional disclosure terms for each individual asset (including *goodwill*) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- SFAS No. 50 (Revised 2014): Financial Instruments: Presentation, adopted from IAS 32, effective January 1, 2015.

This SFAS provides more deep about criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2015 dan**  
**Untuk Periode dari 21 Januari 2015**  
**(tanggal pendirian) sampai dengan**  
**31 Desember 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT MANDIRI UTAMA FINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2015 and**  
**For the Period from January 21, 2015**  
**(date of establishment) to**  
**December 31, 2015**  
**(Expressed in Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**26. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diadopsi dari IAS 39, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluwarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrument keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (Revisi 2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, yang diadopsi dari IFRS 7, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

**27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Januari 2016.

**26. REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

The Company adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2015: (continued)

- SFAS No. 55 (Revised 2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement, adopted from IAS 39, effective January 1, 2015.

This SFAS, among others, provides additional provision for the criteria of not an expiration or termination of the hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

- SFAS No. 60 (Revised 2014): Financial Instruments: Disclosures, adopted from IFRS 7, effective January 1, 2015.

This SFAS, among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on Transfers of financial instruments.

- SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective 1 January 2015.

This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

**27. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements which were authorized for issue on January 25, 2016.